BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN

A. Paparan Data

1. SDN 1 Kampungdalem

a. Program learning *society berbasis literasi digital* dalam meningkatkan mutu pembelajaran di Era Revolusi Industri 4.0

Program pembelajaran dengan *learning society* berbasis literasi digital dengan memanfaatkan media internet diharapkan dapat dijadikan alternatif guru untuk memberdayakan media digital dalam pembelajaran. Hal ini dilakukan agar dapat berdampak pada perencanaan pembelajaran untuk membangun budaya literasi digital bagi siswa. Program *learning society* berbasis literasi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran dilakukan sebagaimana hasil wawancara dengan kepala sekolah yaitu Bapak Muhadi yang menyatakan bahwa:

> Perencanaan learning society berbasis literasi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran dilakukan dengan menyarankan kepada guru-guru untuk mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) ataupun rencana pelaksanaan semester (RPS) yang mengacu atau berpedoman pada format yang telah ditetapkan.[1]

Data tersebut didukung dengan hasil wawancara dengan guru yaitu Bu Hayun Maharani yang menyatakan bahwa:

[1] Wawancara dengan Bapak Muhadi, selaku kepala sekolah di SDN 1 Kampungdalem pada tanggal 11 Mei 2020

> penyiapan perencanaan pembelajaran saya lakukan untuk kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan membuat perangkat pembelajaran, baik itu rencana pelaksanaan pembelajaran, materi ajar dan evaluasi pembelajaran. Sebelum pembelajaran berlangsung saya mempersiapkan yang telah diketahui oleh kepala sekolah, hal ini dilakukan untuk meningkatkan mutu pembelajaran melalui *learning society* berbasis literasi digital. [2]

Demikian juga hasil wawancara dengan guru yaitu Ibu Rini Hariyani yang menyatakan bahwa:

> Saya sebelum pembelajaran berlangsung mempersiapkan perangkat pembelajaran yang disetujui oleh kepala sekolah, hal ini dilakukan untuk meningkatkan mutu pembelajaran melalui learning society berbasis literasi digital. Hal-hal yang harus saya persiapkan adalah menyangkut perencanaan pembelajaran, silabus, materi pembelajaran, fasilitas, media dan sumber belajar dan evaluasi pembelajaran.[3]

Hasil wawancara dengan Ibu Evi Wulandari juga mengungkapkan hal yang sama sebagai berikut:

> Guru disini sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung harus mempersiapkan perangkat pembelajaran yang mencakup rencana pelaksanaan pembelajaran, silabus, materi pembelajaran, fasilitas dan sumber belajar serta evaluasi pembelajaran yang akan dilaksanakan sudah dipersiapkan dengan matang dengan sepengetahuan kepala sekolah.[4]

Begitupun hasil wawancara dengan guru yaitu Bapak Ishul Khalabi yang menyatakan bahwa:

---

[2] Wawancara dengan Ibu Hayun Maharani, selaku guru di SDN 1 Kampungdalem pada tanggal 11 Mei 2020

[3] Wawancara dengan Ibu Rini Hariyani, selaku guru di SDN 1 Kampungdalem pada tanggal 11 Mei 2020

[4] Wawancara dengan Ibu Evi Wulandari, selaku guru di SDN 1 Kampungdalem pada tanggal 11 Mei 2020

> Guru-guru sebelum pelaksanaan pembelajaran berlangsung hjarus mempersiapkan adalah menyangkut perencanaan pembelajaran, silabus, materi pembelajaran, fasilitas, media dan sumber belajar dan evaluasi pembelajaran. Hal ini dilakukan agar mutu pembelajaran dapat meningkat sesuai dengan rencana melalui *learning society* berbasis literasi digital yang sudah disediakan oleh sekolah dan guru-guru mata pelajaran disini.[5]

Begitupun hasil wawancara Bapak Muhadi yang menyatakan bahwa :

> Terdapat program yang berkaitan dengan literasi digital yaitu adanya lomba story telling pada saat pandemi yang diadakan setiap bulan. Melalui lomba ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan peserta didik dengan mendengarkan cerita dari teman yang lainnya serta melalui story telling ini peserta didik diharapkan dapat menambah wawasan dengan mencari referensi yang bersumber dari buku dan internet. Sehingga sebelum mengikuti lomba mereka sudah mendapatkan pengetahuan tentang materi yang diceritakan. Serta adanya program literasi setiap satu minggu sekali

Data tersebut di atas didukung dengan hasil observasi peneliti pada tanggal 11 Mei 2020, peneliti melihat secara langsung persiapan yang dilakukan oleh guru dan beberapa sarana prasarana dengan menyediakan pojok baca yang ada di SDN 1 Kampungdalem yang ada pada setiap kelas serta diadakannya lomba literasi di kalangan siswa sebelum penerimaan raport.[6]

[5] Wawancara dengan bapak Ishul Khalabi, selaku guru di SDN 1 Kampungdalem pada tanggal 11 Mei 2020

[6] Observasi pada tanggal 11 Mei 2020.

Hasil observasi di atas juga didukung dengan dokumentasi yang ada di SDN 1 Kampungdalem mengenai adanya pojok baca yang ada di tiap-tiap kelas, sebagai berikut:

Gambar 4.1 Pojok baca yang ada di SDN 1 Kampungdalem[7]

b. Pelaksanaan *learning society* berbasis literasi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran di Era Revolusi Industri 4.0

Pembelajaran dengan menggunakan *literasi digital* dilakukan untuk mengirimkan pemecahan permasalahan yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan. Pelaksanaan *learning society* berbasis literasi digital dilakukan untuk meningkatkan mutu pembelajaran dengan siswa mengakses materi ajar yang dikemas dalam e-learning atau siswa diberikan tugas oleh guru secara kelompok atau mandiri untuk mencari sumber informasi yang terkait dengan materi ajar dengan menggunakan internet. Pelaksanaan learning society berbasis literasi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran dilakukan dengan:

[7] Dokumentasi pada tanggal 11 Mei 2020

1) Penyediaan laboratorium komputer, perpustakaan yang lengkap dan akses internet

Pelaksanaan *learning society* berbasis literasi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran dilakukan dengan penyediaan komputer, perpustakaan dan akses internet. Sebagaimana hasil wawancara dengan kepala sekolah yaitu Bapak Muhadi yang menyatakan bahwa:

> Penerapan *learning society* berbasis literasi digital dilakukan dengan penyiapan perpustakaan, laboratorium komputer dan akses internet. Untuk perpustakaan selain diruang perpustakaan di setiap pojok kelas ada ruang baca yang didesain sangat bagus oleh paguyuban kelas. Hal ini dilakukan karena adanya lomba literasi di sebelum penerimaan raport, karena pandemi covid-19 maka untuk saat ini ditiadakan. Mengenai laboratorium dan akses internet udah disediakan di sekolah.[8]

Data tersebut didukung dengan hasil wawancara dengan guru yaitu Bu Hayun Maharani yang menyatakan bahwa:

> Untuk pelaksanaan *learning society* berbasis literasi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran dilakukan dengan tersedianya perpustakaan dan pojok baca, laboratorium komputer dan akses internet yang disediakan oleh sekolah untuk menunjang keberhasilan dalam pembelajaran.[9]

Demikian juga hasil wawancara dengan guru yaitu Ibu Rini Hariyani yang menyatakan bahwa:

> Penyediaan perpustakaan, laboratorium dan akses internet dilakukan untuk menerapkan program *learning society*

[8] Wawancara dengan Bapak Muhadi, selaku kepala sekolah di SDN 1 Kampungdalem pada tanggal 14 Mei 2020

[9] Wawancara dengan Ibu Hayun Maharani, selaku guru di SDN 1 Kampungdalem pada tanggal 14 Mei 2020

> berbasis digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Hal ini sudah dilaksanakan sebelum masa covid 19 dan masa covid 19 dilakukan secara daring, kecuali jika ada siswa yang kesulitan dalam pencarian materi bisa menghubungi guru mata pelajaran untuk meminta bacaan digital untuk membantu anaknya dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan guru, dan ada yang datang ke sekolah karena guru juga berada di sekolah, bisa ditemui di sekolah.[10]

Hasil wawancara dengan Ibu Evi Wulandari juga mengungkapkan hal yang sama sebagai berikut:

> Penerapan *learning society* telah dilakukan dengan adanya perpustakaan, laboratorium komputer dan akses internet yang lancar, menjadikan siswa lebih bersemangat dalam kegiatan pembelajaran, sehingga prestasi belajar siswa meningkat yang berarti pula bahwa mutu pembelajaran juga meningkat.[11]

Begitupun hasil wawancara dengan guru yaitu Bapak Ishul Khalabi yang menyatakan bahwa:

> Alhamdulillah, kalau disini ini mengenai perpustakaan udah lumayan lengkap, tersedia pula lab komputer dan akses internet yang lancar. Hal ini membuat para siswa bersemangat sekali dalam belajar dan rajin datang ke perpustakaan.[12]

Data tersebut diperkuat dengan hasil wawancara dengan siswa yaitu Adrian yang menyatakan bahwa:

> Disini saya sangat senang sekali, ada perpustakaan yang bisa menjawab masalah saya dan ada laboratorium

[10] Wawancara dengan Ibu Rini Hariyani, selaku guru di SDN 1 Kampungdalem pada tanggal 14 Mei 2020

[11] Wawancara dengan Ibu Evi Wulandari, selaku guru di SDN 1 Kampungdalem pada tanggal 14 Mei 2020

[12] Wawancara dengan bapak Ishul Khalabi, selaku guru di SDN 1 Kampungdalem pada tanggal 14 Mei 2020

komputer sehingga saya ketika kesulitan mencari informasi bisa datang ke laboratorium untuk mencari materi yang saya cari.[13]

Data tersebut di atas didukung dengan hasil observasi peneliti pada tanggal 14 Mei 2020, peneliti melihat secara langsung tersedianya peprustakaan, laboratorium komputer dan akses internet di SDN 1 kampungdalem.[14]

Hasil observasi di atas juga didukung dengan dokumentasi yang ada di SDN 1 Kampungdalem mengenai adanya laboratorium komputer dan akses internet serta perpustakaan yang dikunjungi banyak siswa sebagai berikut:

Gambar 4.2 Laboratorium komputer di SDN 1 Kampungdalem[15]

[13] Wawancara dengan Adrian, selaku siswa kelas IV pada tanggal 14 Mei 2020
[14] Observasi pada tanggal 14 Mei 2020.
[15] Dokumentasi pada tanggal 14 Mei 2020

Gambar 4.3 Perpustakaan yang ramai dikunjungi siswa di SDN 1 Kampungdalem[16]

2) Penyediaan layar dan papan informasi melalui media digital

Pelaksanaan *learning society* berbasis literasi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran dilakukan dengan penyediaan melalui media digital. Diantaranya dengan penyediaan layar dan papan informasi digital di setiap kelas, Adanya konten-konten perkembangan ilmu pengetahuan dunia, fakta-fakta sains, permainan edukatif dan sebagainya yang ditampilkan di mading yang bisa dilihat oleh semua warga sekolah. Sebagaimana hasil wawancara dengan kepala sekolah yaitu Bapak Muhadi yang menyatakan bahwa:

> Penerapan *learning society* berbasis literasi digital dilakukan dengan penyediaan informasi melalui media digital dengan adanya layar dan papan informasi disetiap titik atau kelas yang ditempelkan di papan majalah dinding yang bisa dilihat oleh warga sekolah yang berupa berbagai macam informasi sains, permainan edukatif dan

[16] Dokumentasi pada tanggal 14 Mei 2020

> sebagainya. Hal ini dilakukan agar membangkitkan masyarakat belajar dilingkungan sekolah, guna meningkatkan mutu pembelajaran.[17]

Data tersebut didukung dengan hasil wawancara dengan guru yaitu Bu Hayun Maharani yang menyatakan bahwa:

> Untuk pelaksanaan *learning society* berbasis literasi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran dilakukan dengan menyediakan informasi baru terkait sains, permainan edukatif dan sebagainya. Hal ini agar dapat memberikan stimulus kepada siswa untuk belajar sehingga mutu pembelajaran akan meningkat dan tentunya prestasi belajar siswa semakin baik.[18]

Demikian juga hasil wawancara dengan guru yaitu Ibu Rini Hariyani yang menyatakan bahwa:

> Penyediaan layar dan papan informasi digital di setiap kelas dengan menghadirkan konten-konten perkembangan ilmu pengetahuan dunia, fakta-fakta sains, permainan edukatif dan sebagainya yang ditampilkan di mading, agar siswa dapat terbiasa dengan belajar sehingga mutu pembelajaran bisa terlihat.[19]

Hasil wawancara dengan Ibu Evi Wulandari juga mengungkapkan hal yang sama sebagai berikut:

> Penerapan *learning society* telah dilakukan dengan adanya penyediaan informasi yang ditempelkan di majalah dinding dengan maksud agar warga sekolah bisa melihat dengan jelas informasi-informasi baru, sehingga siswa secara tidak langsung belajar.[20]

---

[17] Wawancara dengan Bapak Muhadi, selaku kepala sekolah di SDN 1 Kampungdalem pada tanggal 14 Mei 2020

[18] Wawancara dengan Ibu Hayun Maharani, selaku guru di SDN 1 Kampungdalem pada tanggal 14 Mei 2020

[19] Wawancara dengan Ibu Rini Hariyani, selaku guru di SDN 1 Kampungdalem pada tanggal 14 Mei 2020

[20] Wawancara dengan Ibu Evi Wulandari, selaku guru di SDN 1 Kampungdalem pada tanggal 14 Mei 2020

Begitupun hasil wawancara dengan guru yaitu Bapak Ishul Khalabi yang menyatakan bahwa:

> Penyediaan informasi-informasi ilmiah dari sains ditampilkan, hal ini dilakukan agar siswa secara tidak langung belajar terus sehingga hafal di luar kepala terkait perkembangan sains yang ujung-ujungnya juga berpengaruh pada kegiatan pembelajaran di kelas.[21]

Data tersebut diperkuat dengan hasil wawancara dengan siswa yaitu Adrian yang menyatakan bahwa:

> saya sering nulis dan ditempelkan di majalah dinding terkait informasi-informasi sains yang saya ketahui, sehingga teman-teman yang lain juga bisa mengetahuinya.[22]

Data tersebut di atas didukung dengan hasil observasi peneliti pada tanggal 14 Mei 2020, peneliti melihat secara langsung tersedianya informasi digital dan mading serta permainan edukatif yang tersedia di SDN 1 kampungdalem.[23]

Hasil observasi di atas juga didukung dengan dokumentasi yang ada di SDN 1 Kampungdalem mengenai tersedianya mading yang ditempeli berbagai macam informasi mengenai sains dan lain-lain, sebagai berikut:

---

[21] Wawancara dengan bapak Ishul Khalabi, selaku guru di SDN 1 Kampungdalem pada tanggal 14 Mei 2020

[22] Wawancara dengan Adrian, selaku siswa kelas IV pada tanggal 14 Mei 2020

[23] Observasi pada tanggal 14 Mei 2020.

Gambar 4.4 Mading, permainan edukatif dan penyediaan informasi lainnya di SDN 1 Kampungdalem[24]

3) Penggunaan Aplikasi edukatif dalam menunjang kegiatan pembelajaran

Pelaksanaan *learning society* berbasis literasi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran dilakukan dengan penggunaan aplikasi edukatif yang menunjang kegiatan pembelahjaran. Sebagaimana hasil wawancara dengan kepala sekolah yaitu Bapak Muhadi yang menyatakan bahwa:

> Penerapan *learning society* berbasis literasi digital dilakukan dengan penggunaan aplikasi classroom, group WA dan fasilitas sekolah dibutuhkan. Hal ini dilakukan untuk menunjang kegiatan pembelajaran di masa covid 19

[24] Dokumentasi pada tanggal 14 Mei 2020

ini, agar tetap optimal dalam kegiatan pembelajaran walaupun dirumah. [25]

Data tersebut didukung dengan hasil wawancara dengan guru yaitu Bu Hayun Maharani yang menyatakan bahwa:

> Pelaksanaan learning society berbasis literasi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran dilakukan dengan tersedianya aplikasi classroom, group WA dan pemberian tugas yang divideokan kemudian dikirim ke gurunya.[26]

Demikian juga hasil wawancara dengan guru yaitu Ibu Rini Hariyani yang menyatakan bahwa:

> Disini termasuk menerapkan literasi digital dengan melalui *learning society* karena peserta didik diharuskan untuk memfoto tugas, video tugas menggunakan alat digital seperti HP dan berbagai tugas yang lainnya siswa disuruh mencari informasi diinternet kemudian tugasnya dikirim ke gurunya.[27]

Hasil wawancara dengan Ibu Evi Wulandari juga mengungkapkan hal yang sama sebagai berikut:

> Penerapan *learning society* telah dilakukan dengan adanya aplikasi digital yaitu classroom dan group WA serta tugas-tugas yang berbau digital membuat siswa-siswa dan guru menjadi lebih kreatif. Misalnya dalam bahasa Jawa anak-anak diharuskan untuk berbicara dengan bahasa Krama kemudian divideo dan dikirimkan ke gurunya, untuk mata pelajaran IPA, melakukan percobaan perubahan energi dan perpindahan kalori, yang harus dipraktekkan dan divideo dan dikirimkan ke gurunya juga.[28]

---

[25] Wawancara dengan Bapak Muhadi, selaku kepala sekolah di SDN 1 Kampungdalem pada tanggal 14 Mei 2020

[26] Wawancara dengan Ibu Hayun Maharani, selaku guru di SDN 1 Kampungdalem pada tanggal 14 Mei 2020

[27] Wawancara dengan Ibu Rini Hariyani, selaku guru di SDN 1 Kampungdalem pada tanggal 14 Mei 2020

[28] Wawancara dengan Ibu Evi Wulandari, selaku guru di SDN 1 Kampungdalem pada tanggal 14 Mei 2020

Begitupun hasil wawancara dengan guru yaitu Bapak Ishul Khalabi yang menyatakan bahwa:

> Disini sudah menerapkan *learning society* berbasis digital, misalnya dalam mata pelajaran PAI, diadakan hafalan yang dilakukan setiap hari selasa-sabtu dilakukan sebelum pembelajaran dimulai dilakukan jam 07.00-07.30. Kegiatan ini sudah berjalan 3 tahun. Ada juga alumni yang sudah hafal 9 jus.[29]

Data tersebut diperkuat dengan hasil wawancara dengan siswa yaitu Adrian yang menyatakan bahwa:

> Pembelajaran dengan menggunakan *online* sangat menyenangkan, saya bisa langsung praktek belajar, dan bikin video sendiri untuk dikirimkan ke guru untuk dinilai oleh guru.[30]

Data tersebut di atas didukung dengan hasil observasi peneliti pada tanggal 14 Mei 2020, peneliti melihat secara langsung penggunaan aplikasi yang dilakukan di SDN 1 Kampungdalem dalam menunjang kegiatan pembelajaran.[31]

Hasil observasi di atas juga didukung dengan dokumentasi yang ada di SDN 1 Kampungdalem mengenai penggunaan aplikasi dalam kegiatan pembelajaran sebagai berikut:

---

[29] Wawancara dengan bapak Ishul Khalabi, selaku guru di SDN 1 Kampungdalem pada tanggal 14 Mei 2020

[30] Wawancara dengan Adrian, selaku siswa kelas IV pada tanggal 14 Mei 2020

[31] Observasi pada tanggal 14 Mei 2020.

Gambar 4.5 Penggunaan aplikasi dalam menunjang kegiatan pembelajaran di SDN 1 Kampungdalem.[32]

c. Sistem pengendalian *learning society* berbasis literasi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran di Era Revolusi Industri 4.0

Sistem pengendalian *learning society* berbasis literasi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran dilakukan melalui:

1) Pengendalian input *learning society* berbasis literasi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran

Pengendalian input *learning society* berbasis literasi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran meliputi penguatan visi, dan misi melalui rapat, penyediaan sarana prasarana dan budaya literasi di sekolah. Sebagaimana hasil wawancara dengan kepala sekolah yaitu Bapak Muhadi yang menyatakan bahwa:

[32] Dokumentasi pada tanggal 14 Mei 2020

> Sistem pengendalian *learning society* berbasis literasi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran dilakukan dengan melakukan rapat persemester yang dilakukan untuk memonitoring perkembangan learning society berbasis literasi digital dan juga rapat sebulan sekali untuk mengevaluasi perkembangan keberhasilan belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran dengan dibudayakannya literasi di sekolah.[33]

Data tersebut didukung dengan hasil wawancara dengan guru yaitu Bu Hayun Maharani yang menyatakan bahwa:

> Meningkatkan mutu pembelajaran melalui *learning society* berbasis literasi digital dilakukan dengan pengadakan rapat untuk menyatukan visi dan misi, pengembangan sarana dan prasarana dalam mendukung budaya literasi di sekolah.[34]

Demikian juga hasil wawancara dengan guru yaitu Ibu Rini Hariyani yang menyatakan bahwa:

> Pengadaan rapat, fasilitas dan sumber belajar dilakukan untuk membudayakan literasi di sekolah sebagai penunjang peningkatan mutu pembelajaran.[35]

Hasil wawancara dengan Ibu Evi Wulandari juga mengungkapkan hal yang sama sebagai berikut:

> Guru dan pihak-pihak yang berwenang untuk majunya sekolah mengadakan rapat dan menyediakan fasilitas yang memadai dalam upaya membudayakan masyarakat belajar melalui literasi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran.[36]

---

[33] Wawancara dengan Bapak Muhadi, selaku kepala sekolah di SDN 1 Kampungdalem pada tanggal 11 Mei 2020

[34] Wawancara dengan Ibu Hayun Maharani, selaku guru di SDN 1 Kampungdalem pada tanggal 11 Mei 2020

[35] Wawancara dengan Ibu Rini Hariyani, selaku guru di SDN 1 Kampungdalem pada tanggal 11 Mei 2020

[36] Wawancara dengan Ibu Evi Wulandari, selaku guru di SDN 1 Kampungdalem pada tanggal 11 Mei 2020

Begitupun hasil wawancara dengan guru yaitu Bapak Ishul Khalabi yang menyatakan bahwa:

> Pengelola sekolah dan guru-guru mengadakan rapat untuk terlaksananya budaya literasi dengan menguatkan visi dan misi sekolah agar dapat meningkatkan mutu pembelajaran.[37]

Data tersebut di atas didukung dengan hasil observasi peneliti pada tanggal 11 Mei 2020, peneliti melihat secara langsung sistem pengendalian *learning society* berbasis digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran dengan jalan pengadaan rapat disetiap bulan, yang kebetulan peneliti datang pas adanya rapat terkait mengembangkan budaya literasi di sekolah.[38]

2) Pengendalian proses *learning society* berbasis literasi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran

Pengendalian proses *learning society* berbasis literasi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran diantaranya dengan penyediaan layar dan papan informasi digital di setiap kelas dan membuat benner agar bisa dilihat oleh semua warga sekolah. Sebagaimana hasil wawancara dengan kepala sekolah yaitu Bapak Muhadi yang menyatakan bahwa:

> Penerapan *learning society* berbasis literasi digital dilakukan dengan penyediaan informasi melalui media digital dengan adanya layar dan papan informasi disetiap titik atau kelas yang ditempelkan di papan majalah dinding yang bisa dilihat oleh warga sekolah yang berupa berbagai

[37] Wawancara dengan bapak Ishul Khalabi, selaku guru di SDN 1 Kampungdalem pada tanggal 11 Mei 2020

[38] Observasi pada tanggal 11 Mei 2020.

> macam informasi sains, permainan edukatif dan sebagainya. Hal ini dilakukan agar membangkitkan masyarakat belajar dilingkungan sekolah, guna meningkatkan mutu pembelajaran.[39]

Data tersebut didukung dengan hasil wawancara dengan guru yaitu Bu Hayun Maharani yang menyatakan bahwa:

> Untuk pelaksanaan *learning society* berbasis literasi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran dilakukan dengan menyediakan informasi baru terkait sains, permainan edukatif dan sebagainya. Hal ini agar dapat memberikan stimulus kepada siswa untuk belajar sehingga mutu pembelajaran akan meningkat dan tentunya prestasi belajar siswa semakin baik.[40]

Demikian juga hasil wawancara dengan guru yaitu Ibu Rini Hariyani yang menyatakan bahwa:

> Penyediaan layar dan papan informasi digital di setiap kelas dengan menghadirkan konten-konten perkembangan ilmu pengetahuan dunia, fakta-fakta sains, permainan edukatif dan sebagainya yang ditampilkan di mading, agar siswa dapat terbiasa dengan belajar sehingga mutu pembelajaran bisa terlihat.[41]

Hasil wawancara dengan Ibu Evi Wulandari juga mengungkapkan hal yang sama sebagai berikut:

> Penerapan *learning society* telah dilakukan dengan adanya penyediaan informasi yang ditempelkan di majalah dinding dengan maksud agar warga sekolah bisa melihat

[39] Wawancara dengan Bapak Muhadi, selaku kepala sekolah di SDN 1 Kampungdalem pada tanggal 14 Mei 2020

[40] Wawancara dengan Ibu Hayun Maharani, selaku guru di SDN 1 Kampungdalem pada tanggal 14 Mei 2020

[41] Wawancara dengan Ibu Rini Hariyani, selaku guru di SDN 1 Kampungdalem pada tanggal 14 Mei 2020

> dengan jelas informasi-informasi baru, sehingga siswa secara tidak langsung belajar.[42]

Begitupun hasil wawancara dengan guru yaitu Bapak Ishul Khalabi yang menyatakan bahwa:

> Penyediaan informasi-informasi ilmiah dari sains ditampilkan, hal ini dilakukan agar siswa secara tidak langung belajar terus sehingga hafal di luar kepala terkait perkembangan sains yang ujung-ujungnya juga berpengaruh pada kegiatan pembelajaran di kelas.[43]

Data tersebut diperkuat dengan hasil wawancara dengan siswa yaitu Adrian yang menyatakan bahwa:

> saya sering nulis dan ditempelkan di majalah dinding terkait informasi-informasi sains yang saya ketahui, sehingga teman-teman yang lain juga bisa mengetahuinya.[44]

Hasil wawancara dengan Ibu Hayun Maharani yang mengungkapkan bahwa :

> Guru bertanggungjawab atas setiap program yang dilaksanakan. Jadi dalam pelaksanaannya guru memberikan intruksi kepada peserta didik terkait program seperti lomba ataupun wajib baca. Kemudian guru menyampaikannya melalui grup kelas yang diharapkan orang tua dapat memantau proses peserta didik.

Data tersebut di atas didukung dengan hasil observasi peneliti pada tanggal 14 Mei 2020, peneliti melihat secara

---

[42] Wawancara dengan Ibu Evi Wulandari, selaku guru di SDN 1 Kampungdalem pada tanggal 14 Mei 2020

[43] Wawancara dengan bapak Ishul Khalabi, selaku guru di SDN 1 Kampungdalem pada tanggal 14 Mei 2020

[44] Wawancara dengan Adrian, selaku siswa kelas IV pada tanggal 14 Mei 2020

langsung tersedianya informasi digital dan mading serta permainan edukatif yang tersedia di SDN 1 kampungdalem.[45]

Hasil observasi di atas juga didukung dengan dokumentasi yang ada di SDN 1 Kampungdalem mengenai pemasasangan benner agar terlihat oleh semua warga sekolah sebagai berikut:

Gambar 4.6 *Banner* terkait membudayakan literasi di SDN 1 Kampungdalem[46]

3) Pengendalian output *learning society* berbasis literasi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran

Pengendalian output *learning society* berbasis literasi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran meliputi output akademik yaitu motivasi dan prestasi belajar meningkat, output non akademik yaitu warga sekolah menjadi melek teknologi dan dapat meningkatkan jumlah pendaftar di SDN 1 Kampungdalem

[45] Observasi pada tanggal 14 Mei 2020.
[46] Dokumentasi pada tanggal 14 Mei 2020

Sebagaimana hasil wawancara dengan kepala sekolah yaitu Bapak Muhadi yang menyatakan bahwa:

> Sistem pengendalian *learning society* berbasis literasi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran jika dilihat dari segi output akademik dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar meningkat, output non akademik yaitu warga sekolah menjadi melek teknologi dan dapat meningkatkan jumlah pendaftar di SDN 1 Kampungdalem.[47]

Data tersebut didukung dengan hasil wawancara dengan guru yaitu Bu Hayun Maharani yang menyatakan bahwa:

> Sistem pengendalian output *learning society* berbasis literasi digital berimplikasi pada output akademik yang mencakup motivasi dan prestasi belajar semakin membaik, output non akademik yaitu warga sekolah menjadi melek teknologi, sehingga mutu lulusan mampu bersaing dengan sekolah yang lain tentunya.[48]

Demikian juga hasil wawancara dengan guru yaitu Ibu Rini Hariyani yang menyatakan bahwa:

> Sistem pengendalian output sangat penting dilakukan karena dapat diketahui capaian output akademik dan output non akademik yang nantinya akan berimplikasi pada tanggapan stakholder terhadap lulusannya baik.[49]

Hasil wawancara dengan Ibu Evi Wulandari juga mengungkapkan hal yang sama sebagai berikut:

---

[47] Wawancara dengan Bapak Muhadi, selaku kepala sekolah di SDN 1 Kampungdalem pada tanggal 11 Mei 2020

[48] Wawancara dengan Ibu Hayun Maharani, selaku guru di SDN 1 Kampungdalem pada tanggal 11 Mei 2020

[49] Wawancara dengan Ibu Rini Hariyani, selaku guru di SDN 1 Kampungdalem pada tanggal 11 Mei 2020

> Pengendalian output dalam meningkatkan mutu pembelajaran melalui *learning society* berbasis literasi digital sangat perlu dilakukan, karena hal itu akan diketahui mutu lulusan sekolah yang dapat bersaing dengan sekolah yang lain, sehingga berdampak pada pendaftar yang semakin bertambah.[50]

Begitupun hasil wawancara dengan guru yaitu Bapak Ishul Khalabi yang menyatakan bahwa:

> Pengendalian output dilakukan untuk mengetahui capaian akademik dan non akademik, sehingga dapat diketahui langkah selanjutnya untuk meningkatkan mutu pembelajaran melalui learning society berbasis literasi digital..[51]

Data tersebut di atas didukung dengan hasil observasi peneliti pada tanggal 11 Mei 2020, peneliti melihat secara langsung sistem pengendalian *learning society* berbasis digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran dengan jalan pengadaan rapat disetiap bulan, yang kebetulan peneliti datang pas adanya rapat terkait mengembangkan budaya literasi di sekolah.[52]

2. MIN 4 Tulungagung

   a. Program *learning society* berbasis literasi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran di Era Revolusi Industri 4.0

Program *learning society* berbasis literasi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran yang dilakukan dengan

[50] Wawancara dengan Ibu Evi Wulandari, selaku guru di SDN 1 Kampungdalem pada tanggal 11 Mei 2020

[51] Wawancara dengan bapak Ishul Khalabi, selaku guru di SDN 1 Kampungdalem pada tanggal 11 Mei 2020

[52] Observasi pada tanggal 11 Mei 2020.

menyiapkan perangkat pembelajaran dengan membudayakan belajar melalui literasi digital dan persiapakan sumber belajar di perpustakaan dan jaringan internet. Sebagaimana hasil wawancara dengan kepala madrasah yaitu Bapak Zainal Panani yang mengungkapkan bahwa:

> Guru selaku pendidik harus mempersiapkan bahan ajar sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung dengan berbasis literasi digital dan membuat RPP, Silabus, Materi Ajar dan sebagainya yang dapat mendukung proses pembelajaran.[53]

Data tersebut didukung dengan hasil wawancara dengan waka kesiswaan Bapak Santo Hari Wibowo yang mengungkapkan bahwa:

> Perencaaan program *learning society* berbasis literasi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran, dipersiapkan sejak awal sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung, sehingga waktu digunakan sudah tersedia dan tinggal menerapkan apa yang telah dipersiapkan atau rencanakan oleh guru.[54]

Perencanaan pembelajaran sudah dipersiapkan jauh-jauh hari sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung dengan membudayakan literasi digital, sebagaimana hasil wawancara dengan Ibu Badriyah yang menyatakan bahwa:

> Guru mempersiapkan perangkat pembelajaran jauh-jauh hari sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung dengan membudayakan literasi digital yang diketahui oleh kepala madrasah.[55]

Data tersebut didukung oleh hasil wawancara dengan Ibu Yayuk Zulaikah juga mengungkapkan bahwa:

---

[53] Wawancara dengan Bapak Zainal Panani, kepala madrasah, tanggal 15 Juni 2020

[54] Wawancara dengan Bapak Santo Hari Wibowo, waka kesiswaan, tanggal 15 Juni 2020

[55] Wawancara dengan Ibu Badriyah, guru, tanggal 19 Juni 2020

> Sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung guru mempersiapkan perangkat pembelajaran yang disetorkan kepada kepala madrasah untuk dimintakan tanda tangan pengesahan, sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran sudah tidak kebingungan lagi membuat RPP, Silabus dan lain-lain.[56]

Hal senada juga diungkapkan oleh Bapak Muh. Syaiful Munir yang mengungkapkan bahwa:

> Perencaaan pembelajaran telah saya buat menyesuaikan dengan kegiatan pembelajaran, khususnya dimasa pandemic covid 19 ini, dilakukan secara daring dan harus dijadwalkan sesuai dengan materi pembelajaran.[57]

Hal senada juga diungkapkan oleh Bapak Zainal Panani bahwa :

> Terdapat program pekan membaca untuk menambah wawasan peserta didik dengan diwajibkannya membaca literasi yang berkaitan dengan syaksiyah seperti : kisah sahabat nabi dan lain-lain melalui berbagai sumber yang salah satunya berasal dari internet.

Data tersebut di atas didukung dengan data observasi peneliti pada tanggal 19 Juni 2020, secara tidak sengaja peneliti melihat guru sedang mempersiapkan perangkat pembelajaran dan sebagainya.[58] Data tersebut di atas juga didukung oleh hasil dokumentasi yang menunjukkan bahwa guru memang benar-benar sudah membuat persiapan dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:

---

[56] Wawancara dengan Ibu Yayuk Zulaikah, guru, tanggal 19 Juni 2020
[57] Wawancara dengan Bapak Muh. Syaiful Munir, guru, tanggal 4 Juni 2020
[58] Observasi, tanggal 22 Juni 2020

JADWAL DAN TUGAS BELAJAR DI RUMAH TANGGAL 7 S.D 28 Maret 2020 KLS. 4B

SELASA, 17 Maret 2020	Sholat Dluha	Sholat Dluha
	Bhs. Inggris	Belajar mandiri (Tugas Terlampir)
	Tema	Membaca hal. 15 s.d 17 dan mengerjakan Latihan pembelajaran 3 halaman 18
	Pembelajaran Qur'an	Murojaah bacaan al Quran / Baca Al Qur'an
	Tasin Tahlil dan Fasholatan	Belajar mandiri (Tugas Terlampir)
	Bahasa Jawa	Belajar mandiri (Tugas Terlampir)
	Sholat Dluhur	Sholat Dluhur
RABU, 18 Maret 2020	Sholat Dluha	Sholat Dluha
	Penjaskes	Belajar mandiri (Tugas Terlampir)
	Tema	Membaca hal. 19 s.d 22 dan mengerjakan Latihan pembelajaran 4 halaman 22
	Pembelajaran Qur'an	Murojaah bacaan al Quran / Baca Al Qur'an
	Fiqih	Belajar mandiri (Tugas Terlampir)
	Tema	Membaca hal. 23 s.d 25 dan mengerjakan Latihan pembelajaran 5 halaman 25
	Sholat Dluhur	Sholat Dluhur
KAMIS, 19 Maret 2020	Sholat Dluha	Sholat Dluha
	Matematika	Menghafalkan perkalian 1x1 s.d 1x10
	Matematika	Menghafalkan perkalian 2x1 s.d 2x10
	SKI	Belajar mandiri (Tugas Terlampir)
	Pembelajaran Qur'an	Murojaah bacaan al Quran / Baca Al Qur'an
	Tema	Membaca hal. 26 s.d 27 dan mengerjakan Latihan pembelajaran 6 halaman 28
	Pramuka	Belajar mandiri (Tugas Terlampir)
	Sholat Dluhur	Sholat Dluhur
JUMAT, 20 Maret 2020	Sholat Dluha	Sholat Dluha
	Tema	Mengerjakan Latihan Sub Tema 1 Pelajaran PPKn dan Bhs. Indonesia Hal. 30-31
	Tema	Mengerjakan Latihan Sub Tema 1 Pelajaran IPA dan IPS Hal. 31-32
	Sholat Dluhur	Sholat Jum'at / Sholat Dluhur
SABTU, 21 Maret 2020	Sholat Dluha	Sholat Dluha
	MM	Menghafalkan perkalian 2x1 s.d 2x10
	MM	Menghafalkan perkalian 3x1 s.d 3x10
	QH	Belajar mandiri (Tugas Terlampir)
	Pembelajaran Qur'an	Murojaah bacaan al Quran / Baca Al Qur'an
	Bahasa Arab	Belajar mandiri (Tugas Terlampir)
	Sholat Dluhur	Sholat Dluhur

Gambar 4.7 Persiapan guru dalam kegiatan pembelajaran di MIN 4 Tulungagung[59]

b. Pelaksanaan program *learning society* berbasis literasi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran di Era Revolusi Industri 4.0

Pelaksanaan *learning society* berbasis literasi digital dilakukan untuk meningkatkan mutu pembelajaran dilakukan dengan Pelaksanaan learning society berbasis literasi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran dilakukan dengan:

[59] Dokumentasi pada tanggal 19 Juni 2020

1) Penyediaan komputer dan akses internet dalam menunjang pembelajaran

Pelaksanaan *learning society* berbasis literasi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran dilakukan dengan penyediaan komputer dan akses internet. Sebagaimana hasil wawancara dengan kepala sekolah yaitu Bapak Zainal Panani yang menyatakan bahwa:

> Penyediaan komputer dan akses internet sehingga dapat mendukung penerapan *learning society* berbasis literasi digital, sehingga peningkatan mutu pembelajaran dapat terlihat hasilnya. di perpuastakaan juga disediakan sumber belajar yang bermanfaat dalam kegiatan belajar siswa.[60]

Data tersebut didukung dengan hasil wawancara dengan waka kesiswaan Bapak Santo Hari Wibowo yang menyatakan bahwa:

> Pelaksanaan learning society berbasis literasi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran dilakukan dengan tersedianya perpustakaan dan akses internet yang bagus, sehingga dapat menunjang kegiatan pembelajaran.[61]

Demikian juga hasil wawancara dengan guru yaitu Ibu Badriyah yang menyatakan bahwa:

> Penyediaan perpustakaan dan akses internet dilakukan untuk menerapkan program *learning society* berbasis literasi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Penyediaan fasilitas di madrasah diharapkan siswa dapat belajar dengan baik, walaupun dalam pelaksanaannya

[60] Wawancara dengan Bapak Zainal Panani, selaku kepala sekolah di MIN 4 Tulungagung pada tanggal 15 Juni 2020

[61] Wawancara dengan Bapak Santo Hari Wibowo, selaku waka kesiswaan di MIN 4 Tulungagung pada tanggal 15 Juni 2020

untuk ke perpustakaan dijadwalkan sesuai dengan kelas dan hari menyesuaikan.[62]

Hasil wawancara dengan Ibu Yayuk Zulaikah juga mengungkapkan hal yang sama sebagai berikut:

> Penerapan *learning society* berbasis literasi digital telah dilakukan dengan adanya perpustakaan, dan akses internet menjadikan siswa lebih termotivasi untuk belajar walaupun fasilitas perpustakaannya kurang luas, karena siswa yang datang ke perpustakaan dijadwalkan oleh pihak perpustakaan sesuai dengan kelas dan hari menyesuaikan.[63]

Begitupun hasil wawancara dengan guru yaitu Bapak Muh. Syaiful Munir yang menyatakan bahwa:

> Disini sudah tersedia komputer dan akses internet yang lancar serta perpustakaan walaupun belum maksimal dalam menyediaan fasilitasnya, saya kira sudah cukup sesuai dengan kebutuhan siswa walaupun harus ada perluasan perpustakaan, sehingga dapat menampung lebih banyak siswa.[64]

Data tersebut diperkuat dengan hasil wawancara dengan siswa yaitu Muh. Naufal Abiyyu yang menyatakan bahwa:

> Saya suka datang ke perpustakaan dan komputer yang menjadikan saya lebih bersemangat untuk belajar, diperpustakaan saya menemukan banyak bacaan yang menarik sesuai dengan kebutuhan saya untuk menjawab soal yang saya belum tahu jawabannya.[65]

---

[62] Wawancara dengan Ibu Badriyah , selaku guru di MIN 4 Tulungagung pada tanggal 15 Juni 2020

[63] Wawancara dengan Ibu Evi Wulandari, selaku guru di MIN 4 Tulungagung pada tanggal 15 Juni 2020

[64] Wawancara dengan Bapak Muh. Syaiful Munir, selaku guru di MIN 4 Tulungagung pada tanggal 14 Juni 2020

[65] Wawancara dengan Muh. Naufal Abiyyu, selaku siswa kelas IV pada tanggal 14 Juni 2020

Data tersebut di atas didukung dengan hasil observasi peneliti pada tanggal 14 Juni 2020, peneliti melihat secara langsung tersedianya perpustakaan dan akses internet yang lancar di MIN 4 Tulungagung.[66]

2) Pemanfaatan literasi digital dalam kegiatan pembelajaran

Pelaksanaan *learning society* berbasis literasi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran dilakukan dengan memanfaatkan literasi digital dalam kegiatan pembelajaran. Sebagaimana hasil wawancara dengan kepala sekolah yaitu Bapak Zainal Panani yang menyatakan bahwa:

> Penerapan *learning society* berbasis literasi digital dilakukan dengan memanfaatkan literasi digital dalam kegiatan pembelajaran dengan mengakses jawaban soal-soal yang diberikan oleh guru dengan mencari informasi di internet.[67]

Data tersebut didukung dengan hasil wawancara dengan waka kesiswaan Bapak Santo Hari Wibowo yang menyatakan bahwa:

> Untuk pelaksanaan learning society berbasis literasi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran dilakukan memberikan stimulus kepada siswa untuk belajar sehingga mutu pembelajaran akan meningkat dan tentunya prestasi belajar siswa semakin baik dengan memberikan tugas-tugas kepada siswa yang mengacu pada penggunaan internet atau mencari jawaban dari tugas-tugas itu melalui

[66] Observasi pada tanggal 15 Juni 2020.

[67] Wawancara dengan Bapak Zainal Panani, selaku kepala sekolah di MIN 4 Tulungagung pada tanggal 15 Juni 2020

jaringan internet baik melalui Handphone dan warung internet ser Wifi yang ada dirumah masing-masing siswa.[68]

Demikian juga hasil wawancara dengan guru yaitu Ibu Badriyah yang menyatakan bahwa:

> Pemanfaatan literasi digital dalam kegiatan pembelajaran sangat mendukung adanya budaya literasi digital dengan memberikan tugas-tugas yang jawabannya memerlukan informasi dari jaringan internet, sehingga siswa dapat dengan mudah memperoleh jawaban yang sesuai dengan tugas yang diberikan oleh guru. Bahkan seandainya ada siswa yang kesulitan mengenai tugas-tugas diperbolehkan siswa didampingi orang tua ke sekolah untuk menyelesaikan tugas-tugasnya.[69]

Hasil wawancara dengan Ibu Yayuk Zulaikah juga mengungkapkan hal yang sama sebagai berikut:

> Penerapan *learning society* telah dilakukan dengan pemanfaatan literasi digital dalam kegiatan pembelajaran, sehingga dapat memberikan dorongan semangat yang berarti bagi siswa untuk terus belajar walaupun dari rumah.[70]

Begitupun hasil wawancara dengan guru yaitu Bapak Muh. Syaiful Munir yang menyatakan bahwa:

> Pemanfaatan literasi digital sangat mendukung kegiatan pembelajaran apalagi di era pandemi covid 19 yang telah merajalela, sehingga siswa tetap aman dan belajar di rumah

[68] Wawancara dengan Bapak Santo Hari Wibowo, selaku waka kesiswaan di MIN 4 Tulungagung pada tanggal 15 Juni 2020

[69] Wawancara dengan Ibu Badriyah , selaku guru di MIN 4 Tulungagung pada tanggal 15 Juni 2020

[70] Wawancara dengan Ibu Evi Wulandari, selaku guru di MIN 4 Tulungagung pada tanggal 15 Juni 2020

> dengan tenang tanpa adanya rasa kekhawatiran dari orang tua dan guru.[71]

Data tersebut diperkuat dengan hasil wawancara dengan siswa yaitu Muh. Naufal Abiyyu yang menyatakan bahwa:

> Saya suka belajar dirumah, saya bisa mengerjakan dengan sambil bermain, menyenangkan juga karena harus praktek kadang hafalan dirumah yang direkap bunda, kemudian dikirimkan ke guru melalui group WA.[72]

Data tersebut di atas didukung dengan hasil observasi peneliti pada tanggal 14 Mei 2020, peneliti melihat secara langsung pemanfaatan literasi digital dalam kegiatan pembelajaran di MIN 4 Tulungagung .[73]

Hasil observasi di atas juga didukung dengan dokumentasi yang ada di MIN 4 Tulungagung mengenai pemanfaatan literasi digital dalam kegiatan pembelajaran sebagai berikut:

---

[71] Wawancara dengan Bapak Muh. Syaiful Munir, selaku guru di MIN 4 Tulungagung pada tanggal 14 Juni2020

[72] Wawancara dengan Muh. Naufal Abiyyu, selaku siswa kelas IV pada tanggal 14 Juni2020

[73] Observasi pada tanggal 15 Juni 2020.

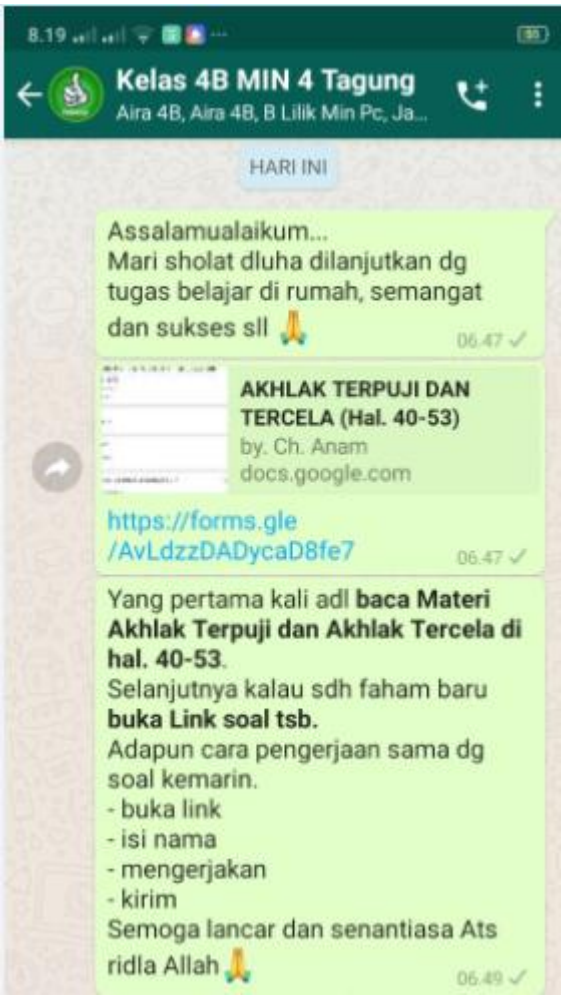

Gambar 4.4 Pemanfaatan literasi digital dalam kegiatan pembelajaran di MIN 4 Tulungagung [74]

3) Penggunaan Aplikasi group WA menunjang kegiatan pembelajaran

Pelaksanaan *learning society* berbasis literasi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran dilakukan dengan penggunaan aplikasi group WA dalam menunjang kegiatan

[74] Dokumentasi pada tanggal 15 Juni 2020

pembelajaran. Sebagaimana hasil wawancara dengan kepala sekolah yaitu Bapak Zainal Panani yang menyatakan bahwa:

> Penerapan *learning society* berbasis literasi digital dilakukan dengan penggunaan group WA dan fasilitas sekolah bagi yang membutuhkan atau kesulitan jaringan internet dirumah agar tetap optimal dalam kegiatan pembelajaran walaupun dirumah, sehingga tidak mengganggu kegiatan pembelajaran dan tidak ketinggalan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.[75]

Data tersebut didukung dengan hasil wawancara dengan waka kesiswaan Bapak Santo Hari Wibowo yang menyatakan bahwa:

> Pelaksanaan *learning society* berbasis literasi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran dilakukan dengan menggunakan aplikasi group WA dan pemberian tugas yang divideokan kemudian dikirim ke gurunya baik melalui video ataupun foto tugas yang telah dikerjakan.[76]

Demikian juga hasil wawancara dengan guru yaitu Ibu Badriyah yang menyatakan bahwa:

> Penerapan literasi digital dengan melalui *learning society* karena peserta didik diharuskan untuk memfoto tugas, video tugas menggunakan alat digital seperti HP dan berbagai tugas yang lainnya siswa disuruh mencari informasi diinternet kemudian tugasnya dikirim ke gurunya, dengan menggunakan aplikasi Group WA atau secara mandiri mengirimkan ke guru mata pelajaran masing-masing.[77]

---

[75] Wawancara dengan Bapak Zainal Panani, selaku kepala sekolah di MIN 4 Tulungagung pada tanggal 15 Juni 2020

[76] Wawancara dengan Bapak Santo Hari Wibowo, selaku waka kesiswaan di MIN 4 Tulungagung pada tanggal 15 Juni 2020

[77] Wawancara dengan Ibu Badriyah , selaku guru di MIN 4 Tulungagung pada tanggal 15 Juni 2020

Hasil wawancara dengan Ibu Yayuk Zulaikah juga mengungkapkan hal yang sama sebagai berikut:

> Penerapan *learning society* telah dilakukan dengan adanya aplikasi digital yaitu group WA serta tugas-tugas yang berbau digital membuat siswa-siswa lebih bersemangat dan tidak berkeliaran apalagi di era pandemi covid, sehingga pembelajaran dapat terlaksana dengan baik walaupun ada yang kesulitan dalam jaringan internetnya.[78]

Begitupun hasil wawancara dengan guru yaitu Bapak Muh. Syaiful Munir yang menyatakan bahwa:

> *Learning society* berbasis digital terlihat di MIN 4 Tulungagung, penggunaan aplikasi group WA dalam menunjang kegiatan pembelajaran menjadi bukti bahwa memang benar-benar aplikasi tersebut dapat membantu kegiatan pembelajaran.[79]

Data tersebut diperkuat dengan hasil wawancara dengan siswa yaitu Muh. Naufal Abiyyu yang menyatakan bahwa:

> Saya biasanya mengerjakan tugas dengan mengirimkan hasil jawaban saya melalui group WA, sama bunda difoto dan dikirimkan ke guru mata pelajaran saya.[80]

Data tersebut di atas didukung dengan hasil observasi peneliti pada tanggal 14 Juni 2020, peneliti melihat secara

---

[78] Wawancara dengan Ibu Evi Wulandari, selaku guru di MIN 4 Tulungagung pada tanggal 15 Juni 2020

[79] Wawancara dengan Bapak Muh. Syaiful Munir, selaku guru di MIN 4 Tulungagung pada tanggal 14 Juni2020

[80] Wawancara dengan Muh. Naufal Abiyyu, selaku siswa kelas IV pada tanggal 14 Juni2020

langsung penggunaan aplikasi Group WA di MIN 4 Tulungagung dalam menunjang kegiatan pembelajaran.[81]

Hasil observasi di atas juga didukung dengan dokumentasi yang ada di MIN 4 Tulungagung mengenai penggunaan aplikasi group WA sebagai berikut:

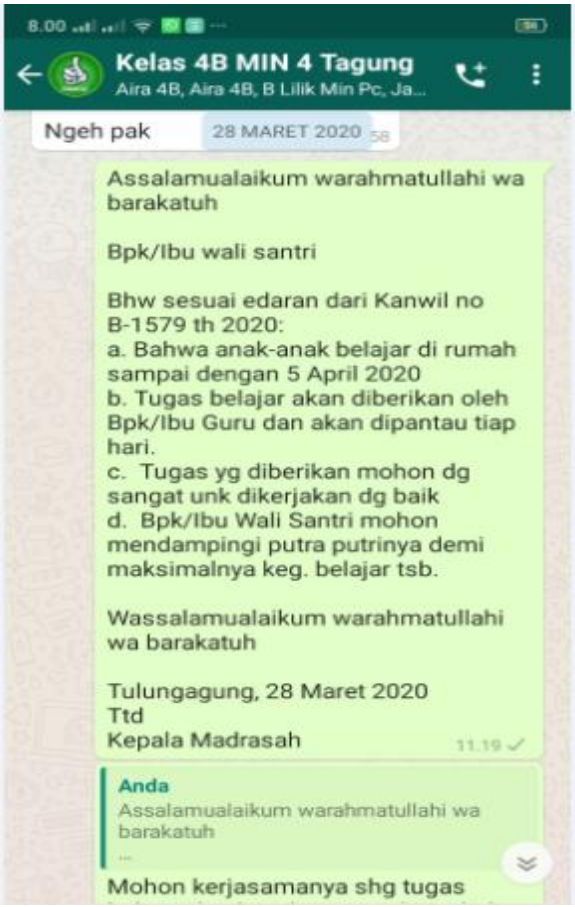

Gambar 4.5 Penggunaan aplikasi group WA dalam menunjang kegiatan pembelajaran di MIN 4 Tulungagung .[82]

c. Sistem pengendalian *learning society* berbasis literasi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran di Era Revolusi Industri 4.0

[81] Observasi pada tanggal 15 Juni 2020.
[82] Dokumentasi pada tanggal 15 Juni 2020

Sistem pengendalian *learning society* berbasis literasi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran dilakukan melalui:

1) Pengendalian input *learning society* berbasis literasi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran

Pengendalian input *learning society* berbasis literasi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran melalui rapat semester dan rapat bulanan. Sebagaimana hasil wawancara dengan kepala sekolah yaitu Bapak Zainal Pananiyang menyatakan bahwa:

> Pengadaan rapat persemester dan rapat sebulan sekali untuk mengevaluasi perkembangan keberhasilan belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran dengan dibudayakannya literasi di sekolah, sehingga dapat terlaksana sistem pengendalian *learning society* berbasis *literasi digital* dalam meningkatkan mutu pembelajaran.[83]

Data tersebut didukung dengan hasil wawancara dengan waka kesiswaan Bapak Santo Hari Wibowo yang menyatakan bahwa:

> Pengadaan rapat dilakukan untuk pengembangan sarana dan prasarana dalam mendukung budaya literasi di sekolah, dalam rangka terlaksananya sistem pengendalian *learning society* berbasis *literasi digital* dalam meningkatkan mutu pembelajaran, [84]

Demikian juga hasil wawancara dengan guru yaitu Ibu Yayuk Zulaikah yang menyatakan bahwa:

---

[83] Wawancara dengan Bapak Zainal Panani , selaku kepala sekolah di MIN 4 Tulungagung pada tanggal 11 Juni 2020

[84] Wawancara dengan Bapak Santo Hari Wibowo, selaku waka kesiswaan di MIN 4 Tulungagung pada tanggal 11 Juni 2020

> Pengadaan rapat dilakukan untuk menyediakan fasilitas dan sumber belajar dalam rangka pengendalian *learning society* berbasis literasi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran, sehingga dapat terlaksana tujuan yang telah dirumuskan bersama.[85]

Hasil wawancara dengan Ibu Badriyah juga mengungkapkan hal yang sama sebagai berikut:

> Pengadakan rapat untuk membicarakan terkait menyediakan fasilitas yang memadai dilakukan agar tujuan yang telah dirumuskan bersama dapat terlaksana nantinya. Hal ini menunjukkan disini memang ada pengendalian *learning society* berbasis literasi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran.[86]

Begitupun hasil wawancara dengan guru yaitu Bapak Muh. Syaiful Munir yang menyatakan bahwa:

> Mengadakan rapat dilakukan agar terlaksana budaya literasi dengan memberikan ruang yang lebih luas di sekolah terutama pada perpustakaan sekolah agar lebih diperlebar sehingga siswa bisa tertampung.[87]

Data tersebut di atas didukung dengan hasil observasi peneliti pada tanggal 11 Juni 2020, peneliti melihat secara langsung sistem pengendalian *learning society* berbasis digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran dengan jalan pengadaan rapat

---

[85] Wawancara dengan Ibu Yayuk Zulaikah , selaku guru di MIN 4 Tulungagung pada tanggal 11 Juni 2020

[86] Wawancara dengan Ibu Badriyah, selaku guru di MIN 4 Tulungagung pada tanggal 11 Juni 2020

[87] Wawancara dengan Bapak Muh. Syaiful Munir , selaku guru di MIN 4 Tulungagung pada tanggal 11 Juni 2020

memperbincangkan perluasan perpustakaan agar dapat menampung siswa lebih banyak lagi.[88]

2) Pengendalian proses *learning society* berbasis literasi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran

Pengendalian proses *learning society* berbasis literasi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran diantaranya dengan memanfaatkan literasi digital dalam kegiatan pembelajaran. Sebagaimana hasil wawancara dengan kepala sekolah yaitu Bapak Zainal Pananiyang menyatakan bahwa:

> Penerapan *learning society* berbasis literasi digital dilakukan dengan memanfaatkan literasi digital dalam kegiatan pembelajaran dengan mengakses jawaban soal-soal yang diberikan oleh guru dengan mencari informasi di internet.[89]

Data tersebut didukung dengan hasil wawancara dengan waka kesiswaan Bapak Santo Hari Wibowo yang menyatakan bahwa:

> Untuk pelaksanaan learning society berbasis literasi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran dilakukan memberikan stimulus kepada siswa untuk belajar sehingga mutu pembelajaran akan meningkat dan tentunya prestasi belajar siswa semakin baik dengan memberikan tugas-tugas kepada siswa yang mengacu pada penggunaan internet atau mencari jawaban dari tugas-tugas itu melalui jaringan internet baik melalui Handphone dan warung internet ser Wifi yang ada dirumah masing-masing siswa.[90]

---

[88] Observasi pada tanggal 11 Juni 2020.

[89] Wawancara dengan Bapak Zainal Panani , selaku kepala sekolah di MIN 4 Tulungagung pada tanggal 15 Juni 2020

[90] Wawancara dengan Bapak Santo Hari Wibowo, selaku waka kesiswaan di MIN 4 Tulungagung pada tanggal 15 Juni 2020

Demikian juga hasil wawancara dengan guru yaitu Ibu Badriyah yang menyatakan bahwa:

> Pemanfaatan literasi digital dalam kegiatan pembelajaran sangat mendukung adanya budaya literasi digital dengan memberikan tugas-tugas yang jawabannya memerlukan informasi dari jaringan internet, sehingga siswa dapat dengan mudah memperoleh jawaban yang sesuai dengan tugas yang diberikan oleh guru. Bahkan seandainya ada siswa yang kesulitan mengenai tugas-tugas diperbolehkan siswa didampingi orang tua ke sekolah untuk menyelesaikan tugas-tugasnya.[91]

Hasil wawancara dengan Ibu Yayuk Zulaikah juga mengungkapkan hal yang sama sebagai berikut:

> Penerapan *learning society* telah dilakukan dengan pemanfaatan literasi digital dalam kegiatan pembelajaran, sehingga dapat memberikan dorongan semangat yang berarti bagi siswa untuk terus belajar walaupun dari rumah.[92]

Begitupun hasil wawancara dengan guru yaitu Bapak Muh. Syaiful Munir yang menyatakan bahwa:

> Pemanfaatan literasi digital sangat mendukung kegiatan pembelajaran apalagi di era pandemi covid 19 yang telah merajalela, sehingga siswa tetap aman dan belajar di rumah dengan tenang tanpa adanya rasa kekhawatiran dari orang tua dan guru.[93]

---

[91] Wawancara dengan Ibu Badriyah , selaku guru di MIN 4 Tulungagung pada tanggal 15 Juni 2020

[92] Wawancara dengan Ibu Badriyah, selaku guru di MIN 4 Tulungagung pada tanggal 15 Juni 2020

[93] Wawancara dengan Bapak Muh. Syaiful Munir, selaku guru di MIN 4 Tulungagung pada tanggal 14 Juni2020

Data tersebut diperkuat dengan hasil wawancara dengan siswa yaitu Muh. Naufal Abiyyu yang menyatakan bahwa:

> Saya suka belajar dirumah, saya bisa mengerjakan dengan sambil bermain, menyenangkan juga karena harus praktek kadang hafalan dirumah yang direkap bunda, kemudian dikirimkan ke guru melalui group WA.[94]

Demikian juga hasil wawancara dengan Ibu Badriyah bahwa :

> Pengendalian proses
> Terdapat program pekan membaca untuk menambah wawasan peserta didik dengan diwajibkannya membaca literasi yang berkaitan dengan syaksiyah seperti : kisah sahabat nabi dan lain-lain melalui berbagai sumber yang salah satunya berasal dari internet.

Data tersebut di atas didukung dengan hasil observasi peneliti pada tanggal 14 Mei 2020, peneliti melihat secara langsung pemanfaatan literasi digital dalam kegiatan pembelajaran di MIN 4 Tulungagung .[95]

3) Pengendalian output *learning society* berbasis literasi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran

Pengendalian output *learning society* berbasis literasi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran, sebagaimana hasil wawancara dengan kepala sekolah yaitu Bapak Zainal Panani yang menyatakan bahwa:

---

[94] Wawancara dengan Muh. Naufal Abiyyu, selaku siswa kelas IV pada tanggal 14 Juni2020

[95] Observasi pada tanggal 15 Juni 2020.

> Sistem pengendalian *learning society* berbasis literasi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran jika dilihat dari segi output akademik dan output non akademik yang dilakukan di MIN 4 Tulungagung.[96]

Data tersebut didukung dengan hasil wawancara dengan waka kesiswaan Bapak Santo Hari Wibowo yang menyatakan bahwa:

> Output akademik dan output non akademik dilakukan sebagai perwujudan sistem pengendalian output *learning society* berbasis literasi digital yang berdampak pada kegiatan penerimaan siswa baru yang semakin banyak jumlah pendaftarnya.[97]

Demikian juga hasil wawancara dengan guru yaitu Ibu Yayuk Zulaikah yang menyatakan bahwa:

> Sistem pengendalian output sangat penting dilakukan karena dapat diketahui capaian output akademik dan output non akademik yang nantinya akan berimplikasi pada tanggapan stakholder terhadap lulusannya baik.[98]

Hasil wawancara dengan Ibu Badriyah juga mengungkapkan hal yang sama sebagai berikut:

> Sistem pengendalian output dalam meningkatkan mutu pembelajaran melalui *learning society* berbasis literasi digital sangat perlu dilakukan, karena hal itu akan diketahui mutu lulusan sekolah yang dapat bersaing dengan sekolah yang lain.[99]

---

[96] Wawancara dengan Bapak Zainal Panani , selaku kepala sekolah di MIN 4 Tulungagung pada tanggal 11 Juni 2020

[97] Wawancara dengan Bapak Santo Hari Wibowo, selaku waka kesiswaan di MIN 4 Tulungagung pada tanggal 11 Juni 2020

[98] Wawancara dengan Ibu Yayuk Zulaikah , selaku guru di MIN 4 Tulungagung pada tanggal 11 Juni 2020

[99] Wawancara dengan Ibu Badriyah, selaku guru di MIN 4 Tulungagung pada tanggal 11 Juni 2020

Begitupun hasil wawancara dengan guru yaitu Bapak Muh. Syaiful Munir yang menyatakan bahwa:

> Sistem pengendalian output akademik dan non akademik, sehingga dapat diketahui langkah selanjutnya untuk meningkatkan mutu pembelajaran melalui *learning society* berbasis literasi digital..[100]

Data tersebut di atas didukung dengan hasil observasi peneliti pada tanggal 11 Mei 2020, peneliti melihat secara langsung sistem pengendalian *learning society* berbasis digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran dengan jalan pengadaan rapat disetiap bulan.[101]

B. Temuan Penelitian

1. SDN 1 Kampungdalem

a. Program *learning society* berbasis literasi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran di Era Revolusi Industri 4.0

> Program pembelajaran dengan *learning society* berbasis literasi digital dengan memanfaatkan media internet diharapkan dapat dijadikan alternatif guru untuk memberdayakan media digital dalam pembelajaran. Perencanaan *learning society* berbasis literasi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran dilakukan dengan adanya program yang berkaitan dengan literasi digital yaitu adanya lomba *story telling* yang diadakan setiap bulan. Terdapat program pekan membaca untuk menambah wawasan peserta didik dengan diwajibkannya membaca literasi melalui berbagai sumber yang salah satunya berasal dari internet. Dan juga menyarankan kepada guru-guru untuk mempersiapkan rencana

[100] Wawancara dengan Bapak Muh. Syaiful Munir , selaku guru di MIN 4 Tulungagung pada tanggal 11 Juni 2020

[101] Observasi pada tanggal 11 Juni 2020.

pelaksanaan pembelajaran (RPP), materi ajar dan evaluasi pembelajaran yang telah dipersiapkan dengan persetujuan dari kepala sekolah.

b. Pelaksanaan *learning society* berbasis literasi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran di Era Revolusi Industri 4.0

Pembelajaran dengan menggunakan literasi digital dilakukan untuk mengirimkan pemecahan permasalahan yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan. Pelaksanaan *learning society* berbasis literasi digital dilakukan untuk meningkatkan mutu pembelajaran dengan siswa mengakses materi ajar yang dikemas dalam e-learning atau siswa diberikan tugas oleh guru secara kelompok atau mandiri untuk mencari sumber informasi yang terkait dengan materi ajar dengan menggunakan internet. Pelaksanaan learning society berbasis literasi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran dilakukan dengan:

1) Penyediaan laboratorium komputer, perpustakaan yang lengkap dan akses internet

Pelaksanaan *learning society* berbasis literasi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran dilakukan dengan penyediaan komputer, perpustakaan dan akses internet.

2) Penyediaan layar dan papan informasi melalui media digital

Pelaksanaan *learning society* berbasis literasi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran dilakukan dengan penyediaan melalui media digital. Diantaranya dengan penyediaan layar dan papan informasi digital di setiap kelas, Adanya konten-

konten perkembangan ilmu pengetahuan dunia, fakta-fakta sains, permainan edukatif dan sebagainya yang ditampilkan di mading yang bisa dilihat oleh semua warga sekolah.

3) Penggunaan Aplikasi edukatif dalam menunjang kegiatan pembelajaran

Pelaksanaan *learning society* berbasis literasi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran dilakukan dengan penggunaan aplikasi edukatif yang menunjang kegiatan pembelahjaran. Penerapan *learning society* berbasis literasi digital dilakukan dengan penggunaan aplikasi classroom, group WA dan fasilitas sekolah dibutuhkan. Hal ini dilakukan untuk menunjang kegiatan pembelajaran di masa covid 19 ini, agar tetap optimal dalam kegiatan pembelajaran walaupun dirumah.

c. Sistem pengendalian *learning society* berbasis literasi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran di Era Revolusi Industri 4.0

Sistem pengendalian *learning society* berbasis literasi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran dilakukan melalui:

1) Pengendalian input *learning society* berbasis literasi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran

Pengendalian input *learning society* berbasis literasi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran meliputi penguatan visi, dan misi melalui rapat, penyediaan sarana prasarana dan budaya literasi di sekolah.

2) Pengendalian proses *learning society* berbasis literasi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran

Pengendalian proses *learning society* berbasis literasi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran diantaranya dengan penyediaan layar dan papan informasi digital di setiap kelas dan membuat banner agar bisa dilihat oleh semua warga sekolah.

3) Pengendalian output *learning society* berbasis literasi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran

Pengendalian output *learning society* berbasis literasi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran meliputi output akademik yaitu motivasi dan prestasi belajar meningkat, output non akademik yaitu warga sekolah menjadi paham teknologi dan dapat meningkatkan jumlah pendaftar di SDN 1 Kampungdalem

2. MIN 4 Tulungagung

a. Program *learning society* berbasis literasi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran di Era Revolusi Industri 4.0

Program *learning society* berbasis literasi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran yang dilakukan dengan menyiapkan perangkat pembelajaran dengan membudayakan belajar melalui literasi digital dan persiapakan sumber belajar di perpustakaan dan jaringan internet.

b. Pelaksanaan program *learning society* berbasis literasi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran di Era Revolusi Industri 4.0

Pelaksanaan *learning society* berbasis literasi digital dilakukan untuk meningkatkan mutu pembelajaran dilakukan dengan Pelaksanaan learning society berbasis literasi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran dilakukan dengan:

1) Penyediaan komputer dan akses internet dalam menunjang pembelajaran

Pelaksanaan *learning society* berbasis literasi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran dilakukan dengan penyediaan komputer dan akses internet sehingga dapat mendukung penerapan *learning society* berbasis literasi digital, sehingga peningkatan mutu pembelajaran dapat terlihat hasilnya. di perpuastakaan juga disediakan sumber belajar yang bermanfaat dalam kegiatan belajar siswa.

2) Pemanfaatan literasi digital dalam kegiatan pembelajaran

Pelaksanaan *learning society* berbasis literasi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran dilakukan dengan memanfaatkan literasi digital dalam kegiatan pembelajaran dengan mengakses jawaban soal-soal yang diberikan oleh guru dengan mencari informasi di internet. Pembelajaran yang mengacu pada penggunaan internet atau mencari jawaban dari tugas-tugas itu melalui jaringan internet baik melalui Handphone

dan warung internet ser Wifi yang ada dirumah masing-masing siswa.

3) Penggunaan Aplikasi group WA menunjang kegiatan pembelajaran

Pelaksanaan *learning society* berbasis literasi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran dilakukan dengan penggunaan aplikasi group WA dalam menunjang kegiatan pembelajaran.

c. Sistem pengendalian *learning society* berbasis literasi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran di Era Revolusi Industri 4.0

Sistem pengendalian *learning society* berbasis literasi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran dilakukan melalui:

1) Pengendalian input *learning society* berbasis literasi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran

Pengendalian input *learning society* berbasis literasi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran melalui rapat semester dan rapat bulanan untuk mengevaluasi perkembangan keberhasilan belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran dengan dibudayakannya literasi di sekolah, sehingga dapat terlaksana sistem pengendalian *learning society* berbasis literasi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

2) Pengendalian proses *learning society* berbasis literasi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran

Pengendalian proses *learning society* berbasis literasi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran diantaranya dengan memanfaatkan literasi digital dalam kegiatan pembelajaran dengan mengakses jawaban soal-soal yang diberikan oleh guru dengan mencari informasi di internet.

3) Pengendalian output *learning society* berbasis literasi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran

Pengendalian output *learning society* berbasis literasi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran jika dilihat dari segi output akademik dan output non akademik dilakukan sebagai perwujudan sistem pengendalian output *learning society* berbasis literasi digital yang berdampak pada kegiatan penerimaan siswa baru yang semakin banyak jumlah pendaftarnya.

C. Analisis Lintas Kasus

Untuk lebih jelasnya perbandingan dari temuan penelitian lintas kasus mengenai *Learning Society* Berbasis Literasi Digital Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Era Revolusi Industri 4.0 (Studi Multikasus di SDN 1 Kampungdalem dan MIN 4 Tulungagung adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Analisis Lintas Kasus

No	Fokus Penelitian	SDN 1 Kampungdalem	MIN 4 Tulungagung
1.	Bagaimana program *learning society* berbasis literasi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran di Era Revolusi Industri 4.0 di SDN 1 Kampungdalem dan MIN 4 Tulungagung?	Program pembelajaran dengan *learning society* berbasis literasi digital dengan memanfaatkan media internet diharapkan dapat dijadikan alternatif guru untuk memberdayakan media digital dalam pembelajaran. Perencanaan *learning society* berbasis literasi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran dilakukan dengan menyarankan kepada guru-guru untuk mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), materi ajar dan evaluasi pembelajaran yang telah dipersiapkan dengan persetujuan dari kepala sekolah.	Program *learning society* berbasis literasi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran yang dilakukan dengan menyiapkan perangkat pembelajaran dengan membudayakan belajar melalui literasi digital dan persiapakan sumber belajar di perpustakaan dan jaringan internet.
2	Bagaimana pelaksanaan program *learning society* berbasis literasi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran di Era Revolusi Industri 4.0 di SDN 1 Kampungdalem dan MIN 4 Tulungagung?	Pelaksanaan *learning society* berbasis literasi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran dilakukan dengan: 1) Penyediaan laboratorium komputer, perpustakaan yang lengkap dan akses internet Pelaksanaan *learning society* berbasis literasi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran dilakukan dengan penyediaan komputer, perpustakaan dan akses internet. 2) Penyediaan layar dan papan informasi melalui media digital Pelaksanaan *learning society* berbasis literasi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran dilakukan dengan penyediaan melalui media digital. Diantaranya dengan penyediaan layar dan papan informasi digital di setiap kelas, Adanya konten-konten perkembangan ilmu pengetahuan dunia, fakta-fakta sains, permainan edukatif dan sebagainya yang ditampilkan di mading	*Pelaksanaan learning society* berbasis literasi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran dilakukan dengan: 1) Penyediaan komputer dan akses internet dalam menunjang pembelajaran Pelaksanaan *learning society* berbasis literasi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran dilakukan dengan penyediaan komputer dan akses internet sehingga dapat mendukung penerapan *learning society* berbasis literasi digital, sehingga peningkatan mutu pembelajaran dapat terlihat hasilnya. di perpuastakaan juga disediakan sumber belajar yang bermanfaat dalam kegiatan belajar siswa.

No	Fokus Penelitian	SDN 1 Kampungdalem	MIN 4 Tulungagung
		yang bisa dilihat oleh semua warga sekolah. 3) Penggunaan Aplikasi edukatif dalam menunjang kegiatan pembelajaran Pelaksanaan *learning society* berbasis literasi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran dilakukan dengan penggunaan aplikasi edukatif yang menunjang kegiatan pembelahjaran. Penerapan *learning society* berbasis literasi digital dilakukan dengan penggunaan aplikasi classroom, group WA dan fasilitas sekolah dibutuhkan. Hal ini dilakukan untuk menunjang kegiatan pembelajaran di masa covid 19 ini, agar tetap optimal dalam kegiatan pembelajaran walaupun dirumah.	2) Pemanfaatan literasi digital dalam kegiatan pembelajaran Pelaksanaan *learning society* berbasis literasi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran dilakukan dengan memanfaatkan literasi digital dalam kegiatan pembelajaran dengan mengakses jawaban soal-soal yang diberikan oleh guru dengan mencari informasi di internet. Pembelajaran yang mengacu pada penggunaan internet atau mencari jawaban dari tugas-tugas itu melalui jaringan internet baik melalui Handphone dan warung internet ser Wifi yang ada dirumah masing-masing siswa. 3) Penggunaan Aplikasi group WA menunjang kegiatan pembelajaran Pelaksanaan *learning society* berbasis literasi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran dilakukan dengan penggunaan aplikasi group WA dalam kegiatan pembelajaran.
3	Bagaimana sistem pengendalian learning society berbasis literasi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran di Era Revolusi Industri 4.0 di	Sistem pengendalian *learning society* berbasis literasi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran dilakukan melalui: 1) Pengendalian input *learning society* berbasis literasi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran	Sistem pengendalian *learning society* berbasis literasi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran dilakukan melalui: 1) Pengendalian input *learning society* berbasis literasi digital

No	Fokus Penelitian	SDN 1 Kampungdalem	MIN 4 Tulungagung
	SDN 1 Kampungdalem dan MIN 4 Tulungagung?	Pengendalian input *learning society* berbasis literasi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran meliputi penguatan visi, dan misi melalui rapat, penyediaan sarana prasarana dan budaya literasi di sekolah. 2) Pengendalian proses *learning society* berbasis literasi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran Pengendalian proses *learning society* berbasis literasi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran diantaranya dengan penyediaan layar dan papan informasi digital di setiap kelas dan membuat benner agar bisa dilihat oleh semua warga sekolah. 3) Pengendalian output *learning society* berbasis literasi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran Pengendalian output *learning society* berbasis literasi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran meliputi output akademik yaitu motivasi dan prestasi belajar meningkat, output non akademik yaitu warga sekolah menjadi melek teknologi dan dapat meningkatkan jumlah pendaftar di SDN 1 Kampungdalem	dalam meningkatkan mutu pembelajaran Pengendalian input *learning society* berbasis literasi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran melalui rapat semester dan rapat bulanan untuk mengevaluasi perkembangan keberhasilan belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran dengan dibudayakannya literasi di sekolah, sehingga dapat terlaksana sistem pengendalian *learning society* berbasis literasi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran. 2) Pengendalian proses *learning society* berbasis literasi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran Pengendalian proses *learning society* berbasis literasi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran diantaranya dengan memanfaatkan literasi digital dalam kegiatan pembelajaran dengan mengakses jawaban soal-soal yang diberikan oleh guru dengan mencari informasi di internet. 3) Pengendalian output *learning society* berbasis literasi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran Pengendalian output *learning society* berbasis literasi digital

No	Fokus Penelitian	SDN 1 Kampungdalem	MIN 4 Tulungagung
			dalam meningkatkan mutu pembelajaran jika dilihat dari segi output akademik dan output non akademik dilakukan sebagai perwujudan sistem pengendalian output *learning society* berbasis literasi digital yang berdampak pada kegiatan penerimaan siswa baru yang semakin banyak jumlah pendaftarnya.

Berdasarkan Tabel 2.1 tentang analisis lintas kasus di atas dapat ditemukan temuan akhir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Program *learning society* berbasis literasi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran di Era Revolusi Industri 4.0

   Program pembelajaran dengan *learning society* berbasis literasi digital dilakukan dengan adanya program yang berkaitan dengan literasi digital yaitu adanya lomba *story telling* yang diadakan setiap bulan. Terdapat program pekan membaca untuk menambah wawasan peserta didik dengan diwajibkannya membaca literasi melalui berbagai sumber yang salah satunya berasal dari internet serta menyarankan kepada guru-guru untuk mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), materi ajar, evaluasi pembelajaran yang telah dipersiapkan dengan persetujuan dari kepala sekolah/madrasah dan menyiapkan perangkat pembelajaran dengan membudayakan belajar melalui literasi digital dan persiapakan sumber belajar di perpustakaan dan jaringan internet.

2. Pelaksanaan *learning society* berbasis literasi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran di Era Revolusi Industri 4.0

   a. Penyediaan laboratorium komputer, perpustakaan yang lengkap dan akses internet

      Pelaksanaan *learning society* berbasis literasi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran dilakukan dengan penyediaan komputer, perpustakaan dan akses internet.

   b. Penyediaan layar dan papan informasi melalui media digital

      Pelaksanaan *learning society* berbasis literasi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran dilakukan dengan penyediaan melalui media digital. Diantaranya dengan penyediaan layar dan papan informasi digital di setiap kelas, Adanya konten-konten perkembangan ilmu pengetahuan dunia, fakta-fakta sains, permainan edukatif dan sebagainya yang ditampilkan di mading yang bisa dilihat oleh semua warga sekolah.

   c. Penggunaan aplikasi edukatif dalam menunjang kegiatan pembelajaran

      Pelaksanaan *learning society* berbasis literasi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran dilakukan dengan penggunaan aplikasi edukatif yang menunjang kegiatan pembelahjaran. Penerapan *learning society* berbasis literasi digital dilakukan dengan penggunaan aplikasi classroom, group WA dan fasilitas sekolah dibutuhkan. Hal ini dilakukan untuk menunjang kegiatan pembelajaran di masa covid 19 ini, agar tetap optimal dalam kegiatan pembelajaran walaupun dirumah.

d. Pemanfaatan literasi digital dalam kegiatan pembelajaran

Pelaksanaan *learning society* berbasis literasi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran dilakukan dengan memanfaatkan literasi digital dalam kegiatan pembelajaran dengan mengakses jawaban soal-soal yang diberikan oleh guru dengan mencari informasi di internet. Pembelajaran yang mengacu pada penggunaan internet atau mencari jawaban dari tugas-tugas itu melalui jaringan internet baik melalui Handphone dan warung internet ser Wifi yang ada dirumah masing-masing siswa.

e. Penggunaan Aplikasi group WA menunjang kegiatan pembelajaran

Pelaksanaan *learning society* berbasis literasi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran dilakukan dengan penggunaan aplikasi group WA dalam menunjang kegiatan pembelajaran.

3. Sistem pengendalian *learning society* berbasis literasi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran di Era Revolusi Industri 4.0

Sistem pengendalian *learning society* berbasis *literasi digital* dalam meningkatkan mutu pembelajaran dilakukan melalui:

a. Pengendalian input *learning society* berbasis literasi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran

Pengendalian input *learning society* berbasis literasi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran meliputi penguatan visi, dan misi melalui rapat, penyediaan sarana prasarana dan budaya literasi di sekolah, sehingga dapat terlaksana sistem pengendalian *learning*

society berbasis literasi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

b. Pengendalian proses *learning society* berbasis literasi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran

Pengendalian proses *learning society* berbasis literasi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran diantaranya dengan penyediaan layar dan papan informasi digital di setiap kelas dan membuat benner agar bisa dilihat oleh semua warga sekolah. Dengan memanfaatkan literasi digital dalam kegiatan pembelajaran dengan mengakses jawaban soal-soal yang diberikan oleh guru dengan mencari informasi di internet.

c. Pengendalian output *learning society* berbasis literasi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran

Pengendalian output *learning society* berbasis literasi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran meliputi output akademik yaitu motivasi dan prestasi belajar meningkat, output non akademik yaitu warga sekolah menjadi melek teknologi dan berdampak pada kegiatan penerimaan siswa baru yang semakin banyak jumlah pendaftarnya.